ISSN **2721-8767**

MENGAPRESIASIKAN HASIL PRESTASI BELAJAR MELALUI DISCOVERY LEARNING (PEMBELAJARAN YANG MENGEMBANGKAN HASIL PENEMUAN PESERTA DIDIK) DI SMP NEGERI 1 NGADIROJO, KABUPATEN PACITAN PADA KELAS IX-2 SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020.

TUMARNO, S.Pd.
SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan

ABSTRAK

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 1, bahwa dari 28 siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu dengan menggunakan metode konvensional (ceramah)dan kemudian dievaluasi, ternyata diperoleh hasil jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan katagori baik adalah 6 siswa dengan prosentase 12,5%. Dilihat dari hasil belajar tersebut belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Hal ini mencerminkan keadaaan yang sesungguhnya kemajuan belajar siswa secara alamiah (tanpa ada tindakan kelas). Berdasarkan pengamatan pada siklus ini suasana kelas belum kondusif, siswa masih kurang aktif, gairah bertanya kurang serta belum ada usaha untuk mendapatkan informasidengan menulis atau bertanya kepada teman atau guru. Pada siklus 3 tampak dari 28 siswa, setelah diberikan ulangan harian terdapat kenaikan prestasi belajar siswa. Kenyataan ini setelah di analisis bahwa siswa semakin giat belajar di rumah dan juga berusaha untuk terus mengikuti pelajaran dengan sebaik-baiknya di kelas. Pada siklus 4 didapatkan hasil belajar secara rata rata menunjukkan 86,07. Hal ini menunjukkan peningkatan sesuai yang diharapkan sehingga dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada siklus 4 sebagai berikut : dari data diatas siswa yang memiliki nilai 90 sebanyak 13 anak (46,43%), yang memiliki nilai 85 sebanyak 8 anak (28,57%) dan yang memperoleh nilai 80 sebanyak 7 anak (25%). Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan siswa yang memperoleh nilai diatas SKBM sebesar 65 sebanyak 28 anak (100%). Maka dalam penelitian ini dinyatakan Tuntas dan Berhasil.

Kata Kunci : Prestasi belajar, strategi pembelajaran Discovery Learning

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan, sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional (Nurhadi & Senduk, 2003). Strategi pembelajaran kurang melibatkan siswa akan menurunkan minat siswa, sehingga prestasi belajarnyapun akan mengalami penurunan. Strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada aktifitas siswa merupakan metode belajar mengajar yang mengutamakan peran siswa aktif, baik fisik, mental, maupun sosial.

Berdasarkan gejala yang ada, peneliti akan mendeskripsikan suatu upaya meningkat-kan prestasi belajar dengan strategi pembe-lajaran Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) di SMP NEGERI 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020, pada siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Listrik Dinamis dalam Kehidupan Sehari – hari yang sama untuk menemukan dan membandingkan titik pandang dan pengutamaan pembahasannya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari.

Apakah dengan strategi pembelajaran Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020, dalam belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu ? Suatu tantangan proses

pencapaian tujuan pembelajaran di Sekolah Menegah Pertama di ewra global saat ini. Oleh sebab itu penulis mengambil judul : Mengapresiasikan Hasil Prestasi Belajar Melalui Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan pada Kelas IX-2 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.

RUMUSAN MASALAH

Apakah Penerapan Strategi Pembelaja-ran Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu pada Siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu pada Siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.

MANFAAT PENELITIAN

1. Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu di Sekolah Menengah Pertama, khususnya di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pela-jaran 2019/2020, dengan strategi pembelaja-ran Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Listrik Dinamis dalam Kehidupan Sehari – hari.
2. Lembaga sekolah, memberikan bahan masu-kan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah agar tidak terpaku dengan cara-cara konvensional yang mapan, namun perlu disesuaikan dengan perubahan atau inovasi penyelenggaraan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman.
3. Dinas Pendidikan, sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan pada proses pelaksanaan pembelajaran agar mengikuti, memperhatikan, dan menerapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, sehingga kelemahan pelaksanaan pembelajaran di lapangan dapat diperbaiki sesuai dengan saran dan rekomendasi dari hasil-hasil penelitian tindakan kelas.
4. Dunia Pendidikan, untuk memberikan kontribusi dalam memperkaya teori-teori yang ada pada bidang pendidikan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan pembelajaran Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembang-kan hasil penemuan peserta didik).

PENEGASAN ISTILAH

Beberapa istilah yang harus ditegaskan dalam penelitian ini, agar dalam pembahasan hasil penelitian akan mengarah pada uraian yang lebih spesifik sesuai dengan ruang lingkup penelitian, antara lain :

Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan paserta didik) adalah merupakan salah satu komponen dari penerapan pendekatan Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik), yang berarti menemukan. Menurut Nurhadi (2002) menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik).

Prestasi Belajar, yang dimaksudkan dalam penelitian ini, adalah prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu pada Siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dibatasi pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Listrik Dinamis dalam Kehidupan Sehari-hari yang sama untuk menemukakn dan membandingkan titik pandang dan pengutamaan pembahasannya serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus

penelitian, yaitu pengaruh pembelajaran Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu terhadap peningkatan prestasi belajar siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam yaitu bentuk verbal atau ucapan lisan dari para siswa dan guru Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020, sedangkan data sekunder berupa dokumen siswa, seperti daftar nilai, buku nilai Ulangan Harian dan sebagai-nya. Sumber data utama dari penelitian ini adalah hasil tes dari para siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di sekolah tersebut serta sumber data lain, misalnya : guru kelas dan lain-lain.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat data –data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut : (1) library research, yaitu pengumpulan data melalui perpustakaan, dan (2) field research, yaitu mencari data dari tempat penelitian (penelitian lapangan). Dalam pengumpulan data digunakan prosedur sebagai berikut :

1. Wawancara, adalah tanya jawab lisan dengan maksud untuk dipublikasikan. Dalam pengumpulan data ini diperoleh dengan mengadakan wawancara langsung, terbuka dan tidak terstruktur, terhadap guru kelas yang mengajar Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Kuesioner, adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepetingan umum (orang banyak) dilakukan dengan jalan mendengarkan, daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggalan (respon) tertulis sepenuhnya. Daftar pertanyaan yang tersusun diajukan kepada siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020, yang mengikuti pembelajaran Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik). Kuesioner yang dipakai sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan keinginannya / kepentingan tentang dirinya.
3. Dokumen, berarti catatan – catatan penting bukti tertulis dari suatu kejadian dengan teknik dokumen ini data yang diperlukan adalah :

a. Data tentang keadaan dan jumlah siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020, yang mengikuti pembelajaran dengan strategi Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik). Data ini dapat diperoleh dari guru kelas yang mengajar di Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.
b. Data tentang dokumen siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020, mengenai pembelajaran Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu. Nialai ini dapat diperoleh dari dokumen hasil ulangan harian pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.

RENCANA PENELITIAN

Langkah-langkah penelitian

a. Observasi lokasi penelitian, tahap ini merupakan tahap orientasi lapangan dengan tujuan untuk mengenal segala unsur lingkunagan fisik dan alam sekitar. Menurut Nasution (1988) yang dimaksud dengan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan selama di lapangan, peneliti berusaha berinteraksi dengan subyek secara aktif, sebab observasi adalah kegiatan selektif dari suatu proses aktif.
b. Penentuan lokasi penelitian, tahap ini memastikan bahwa di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020, dijadikan sebagai latar penelitian dengan pertimbangan tempat yang diteliti tersedia sumber daya yang cukup.
c. Pengumpulan data awal, hal ini untuk pemfokuskan masalah penelitian dilakukan peneliti dengan mengadakan pengamatan

langsung. Hal ini dimaksudkan, agar mendapatkan data yang valid dan reliable sesuai dengan kondisi obyek penelitian. Dengan melakukan pengamatan langsung, maka peneliti akan memperoleh catatan lapangan yang dapat dipertanggung-jawabkan. Moleong (1995) menyebutkan bahwa catatan lapangan merupakan jantung-nya penelitian kualitatif. Selanjutnya Moleong (1995) mengatakan bahwa pene-litian kualitatif memposisikan manusia sebagai instrumen utama dalam pengum-pulan data. Kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan, sebab dalam pengumpu-lan data harus dlakukan dalam situasi yang sebenarnya.

Siklus Penelitian

Jumlah siklus penelitian adalah 4 (empat) siklus. Alasannya digunakan tiga siklus adalah setiap siklus memiliki karakteristik tersendiri. Waktu yang digunakan dalam siklus I, II dan III adalah bertahap dan antar siklus saling berkaitan untuk mendukung perolehan data. Tahapan-tahapan ini dilakukan untuk sekaligus me-refleksi tindakan yang telah/ pernah dilakukan, kemudian mencari titik–titik usaha peningkatan dengan berbagai teknik dan cara sehingga mencapai hasil optimal yang diharapkan. Pada Kompetensi Dasar Menjelas-kan Listrik Dinamis dalam Kehidupan Sehari-hari yang sama untuk menemukan dan membandingkan titik pandang dan pengutamaan pembahasannya serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari memang terdapat kesulitan bagi siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020 yang Atas kali dikenalkan. Disinilah peran guru sangat penting untuk mencapai teknik dan metode pembelajaran agar siswa mudah memahami, sekaligus menyenangi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu.

Proses analisis data pada penelitian ini, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Dari pengumpulan data di lapangan melalui data di sekolah sudah dianggap cukup maka seluruh data dibaca berulang-ulang , kemudian diidentifikasi dan dikelompokkan siswa yang sudah tuntas dan yang tidak tuntas belajarnya.
2. Data yang terkumpul lalu diolah dengan metode pengolahan data prosentase.
3. Tingkat penguasaan siswa dikelompokkan sebagai berikut :

   90% - 100% = baik sekali
   80% - 89% = baik
   70% - 79% = cukup
   < 70% = kurang
4. Setiap kategori data yang didapatkan, selanjutnya dideskripsikan dalam laporan penelitian yang terangkum dalam penelitian, kemudian hasil rangkuman dibahas dengan membandingkan dengan teori yang ada. Peneliti juga memberikan komentar – komentar bahkan saran – saran terhadap penemuan sikap terbaik dalam bentuk pemecahan masalah yang dapat digunakan sebagai wacana / atau langsung dilakukan jika memungkinkan dari temuan kasus - kasus di Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.
5. Penilaian untuk tugas Siswa Membaca Artikel dengan tema yang sama untuk menemukan dan membandingkan titik pandang dan pengutamaan pembahasannya dari situs internet.
6. Tindak lanjut :
   - Siswa dinyatakan berhasil jika tingkat pencapaiannya dengan SKBM 6,5 (65%)
   - Memberikan program remidi untuk siswa yang tingkat pencapaiannya kurang dari 65%.
   - Memberikan program pengayaan untuk siswa yang tingkat pencapaiannya lebih dari 65%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus 1

Pada siklus ini rencana tindakan dilakukan selama 2 jam pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit setiap pertemuan. Dalam melaksanakan strategi pembelajaran, guru hanya mengemukakan orientasi dan prosedur kerja siswa sebagai kegiatan pembuka. Pada kegiatan inti pelajaran, menjelaskan sesuai dengan pokok bahasan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu, yaitu Membaca Artikel dengan tema yang sama untuk menemukan dan membandingkan titik pandang dan pengutamaan pembahasannya serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari. Sedangkan 15 menit sebelum kegiatan diakhiri guru memberikan evaluasi dan refleksi siswa. Siklus 1 membahas pokok bahasan materi pokok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Kelas IX-2 Semester Ganjil di bahasan Membaca

Artikel dengan tema yang sama untuk menemukan dan membandingkan titik pandang dan pengutamaan serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari. Dari siklus 1 didapatkan data dari hasil evaluasi hasil belajar siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020 tanpa penerapan metode pembelajaran Discovery Learning (Pembela-jaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik), adalah sebagai berikut : 2 siswa mendapat skor 40; 9 siswa mendapat skor 50; 1 siswa mendapat skor 55; 9 siswa mendapat skor 60; 2 siswa mendapat skor 65; dan 5 siswa mendapat skor 70. Rata-rata skor 57,32.

Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020, pada siklus 1 sebagai berikut : diketahui nilai terendah 40 frekuensi 2 dengan prosentase 5% dan nilai tertinggi 70 frekuensi 5 dengan prosentase 12,5%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai di atas rata rata yang dicapai siswa tidak ada dengan kata lain tidak ada siswa yang mendapat nilai dengan kategori baik sekali (tergolong nilai tinggi). Sedangkan kategori baik nilai 70 frekuensi 5 dengan prosentase 12,5%, nilai 65 sampai dengan nilai 40 dengan total frekuensi adalah 23 dengan prosentase 57,5%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020, dalam siklus Atas didapatkan 50,00% pada kelompok nilai kurang dan kurang sekali. Untuk kategori baik dan cukup sekitar 12,5%. Dalam tahapan ini motivasi belajar siswa sangat kurang, tanggapan terhadap masalah yang disampaikan guru masih rendah, hal ini mengidentifikasikan tidak ada peningkatan prestasi belajar siswa sehingga perlu guru menindaklanjuti pada kegiatan belajardi siklus kedua mengadakan perbaikan – perbaikan pada sistem pembelajarannya, khususnya pada metode pembelajarannya.

Siklus 2

Pada siklus ini rencana tindakan dilakukan selama 2 jam pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan. Dalam melaksanakan strategi pembelajaran, guru mengemukakan orientasi dan prosedur kerja siswa sebagai kegiatan pembuka. Pada kegiatan inti pelajaran, guru membagikan lembar kerja siswa dengan materi pokok bahasan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu. Yaitu Membaca Artikel dengan tema yang sama untuk menemukan dan membandingkan titik pandang dan pengutamaan pembahasannya serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari hari pada buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu I untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020. Sedangkan kegiatan penutup guru menyimpulkan hasil pembahasan dari kegiatan siswa sebagai pemantapan, yang dilanjutkan dengan evaluasi. Siklus 2 membahas pokok bahasan materi pokok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Kelas IX-2 Semester Ganjil di pada bahasan Membaca Artikel dengan tema yang sama untuk menemukan dan membandingkan titik pandang dan pengutamaan pembahasannya serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari hari. Materinya sama dengan kegiatan pada siklus I, sehingga proses kegiatannya juga tidak terlalu berbeda dengan siklus I. Perbedaan yang mencolok adalah penerapan metode Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) pada siklus ini. Berikut ini dipaparkan hasil belajar secara prosentase dari siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam siklus 2. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut : 2 siswa mendapat skor 65; 6 siswa mendapat skor 70; 8 siswa mendapat skor 75; 6 siswa mendapat skor 80; dan 6 siswa mendapat skor 90. Rata-rata skor 76,84.

Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020, pada siklus 2 sebagai berikut : diketahui nilai terendah 65 frekuensi 4 dengan prosentase 10,53% dan nilai tertinggi 90 frekuensi 7 dengan prosentase 18,42%. Dan data tersebut menunjukkan bahwa nilai di atas rata – rata (tergolong nilai tinggi) adalah 70 ke atas dengan frekuensi 34 dengan prosentase 89.47%. Sedangkan kategori cukup nilai di bawah 70 frekuensinya 4 dengan prosentase 10,53%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun 2019/2020 dalam siklus kedua ini menunjukkan peningkatan

yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa antara siklus I dan siklus II, motivasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran Discovery Learning (Pembela-jaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) terdapat peningkatan. Pada siklus I nilai dengan kategori baik ada 6 siswa dengan prosentase 12,5%, sedangkan pada pelaksanaan siklus II peningkatan dratis dengan nilai kategori baik mencapai 34 siswa dengan prosentase 89,47% kenaikannya adalah 73,68%. Peningkatan motivasi belajar siswa ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh strategi belajar yang diberikan guru. Prestasi belajar dapat baik bila motivasi belajarnya juga baik.

Siklus 3

Pada siklus 3 merupakan siklus pemantapan dari siklus 2, pada tahapan ini siswa diberikan ulangan harian yang terkait dengan pembahasan Membaca Artikel dengan tema yang sama untuk menemukan dan membandingkan titik pandang dan pengutamaan pembahasannya serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari hari. Adapun data yang diperoleh dari siklus 3 adalah sebagai berikut : 5 siswa mendapat skor 70; 10 siswa mendapat skor 75; 9 siswa mendapat skor 80; 3 siswa mendapat skor 85; dan 1 siswa mendapat skor 90. Rata-rata skor 77,11.

Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada siklus 2 sebaga berikut : siswa dengan kategori baik 27 (86,43%) siswa dan 1 (3,57%) siswa kategori baik sekali.

Siklus 4

Pada siklus 4 merupakan siklus pemantapan dari siklus 3, pada tahapan ini siswa diberikan ulangan harian yang terkait dengan pembahasan Membaca Artikel dengan tema yang sama untuk menemukan dan membandingkan titik pandang dan pengutamaan pembahasannya serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari hari. Pada hasil belajar siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020. Adapun data yang diperoleh dari siklus 3 adalah sebagai berikut : 7 siswa mendapat skor 80; 8 siswa mendapat skor 85; dan 13 siswa mendapat skor 90. Rata-rata skor 86,07.

Dari data hasil belajar tersebut di atas secara rata rata menunjukkan 86,07. Hal ini menunjukkan peningkatan sesuai yang diharapkan sehingga dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada siklus 4 sebagai berikut : dari data diatas siswa yang memiliki nilai 90 sebanyak 13 anak (46,43%), yang memiliki nilai 85 sebanyak 8 anak (28,57%) dan yang memperoleh nilai 80 sebanyak 7 anak (25%). Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan siswa yang memperoleh nilai diatas SKBM sebesar 65 sebanyak 28 anak (100%). Maka dalam penelitian ini dinyatakan Tuntas dan Berhasil.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I, bahwa dari 28 siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) dan kemudian dievaluasi, ternyata diperoleh hasil jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori baik adalah 6 siswa dengan prosentase 12,5%. Dilihat dari hasil belajar tersebut belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Hal ini mencerminkan keadaan yang sesungguhnya kemajuan belajar siswa secara alamiah (tanpa ada tindakan kelas). Berdasarkan pengamatan pada siklus ini suasana kelas belum kondusif, siswa masih kurang aktif, gairah bertanya kurang serta belum ada usaha untuk mendapatkan informasi dengan menulis atau bertanya kepada teman atau guru.

Pada siklus 2 menunjukkan, bahwa setelah diadakan perubahan metode pembela-jaran dengan metode Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) ternyata ada 24 siswa yang mendapat nilai dengan kriteria baik dengan prosentase 89,47%. Berarti membukti-kan adanya kenaikan prestasi belajar siswa dengan kriteria baik sebesar 73,68% di siklus 1. Hal ini setelah dianalisis dapat terjadi karena ada usaha – usaha pada diri siswa untuk belajar di rumah, dan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kenyataan lain juga memberikan bukti selama siklus 2 berlaangsung, siswa lebih aktif untuk mengikuti jalannya pembelajaran.

Pada siklus 3 tampak dari 28 siswa, setelah diberikan ulangan harian terdapat kenaikan prestasi belajar siswa. Kenyataan ini setelah di

analisis bahwa siswa semakin giat belajar di rumah dan juga berusaha untuk terus mengikuti pelajaran dengan sebaik – baiknya di kelas. Siswa yang telah merasa memiliki kenaikan nilai dari minggu sebelumnya terus berpacu meningkatkan daya serapnya. Dari siklus 3 ini tampak sekali pengaruh positif dari adanya pembelajaran Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) terhadap kenaikan prestasi belajar siswa. Pada siklus ini merupakan kegiatan ulangan harian dengan materi mulai siklus 1 dan siklus 2 secara keseluruhan.

Pada siklus 4 data hasil belajar tersebut diatas secara rata rata menunjukan 86,07 hal ini menunjukanpeningkatan sesuai yang diharapkan sehingga dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020. Dari data diatas siswa yang memilki niali 90 sebanyak 13 anak (46,43%), yang memiliki nilai 85 sebanyak 8 anak(28,57%) dan yang memperoleh nilai 80 sebanyak 7 anak (25%). Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan siswa yang memperoleh nilai diatas SKBM sebesar 65 sebanyak 28 anak (100%). Maka dalam penelitian ini dinyatakan Tuntas dan Berhasil. Berdasarkan kenyataan ini peneliti memiliki bukti kuat bahwa ada pengaruh positif dari pelaksanaan pembelajaran Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) terhadap kenaikan prestasi belajar siswa baik secara individu maupun secara klasikal pada Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020. Dengan kata lain pelaksanaan pembelajaran (metode) Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu pada siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan oleh prestasi siswa tersebut dalam mempelajari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Kompetensi Dasar Menjelaskan Listrik Dinamis dalam Kehidupan Sehari hari yang sama untuk menemukan dan membandingkan titik pandang dan pengutamaan pembahasannya serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari. Hasil belajar (prestasi) yang diperoleh sangat menunjukkan hasil yang signifikan dengan menggunakan strategi pembelajaran Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik). Dengan hasil belajar yang baik menunjukkan motivasi siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020, meningkat dengan strategi Pembe-lajaran Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Strategi pembelajaran Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020. Sebagai buktinya bahwa penga-jaran yang dilakukan mengalami peningkatan yang signifikan dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Dari siklus 1 ke siklus 2 begitu juga dari siklus 2 ke siklus 3, motivasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) menunjukkan peningkatan. Pada siklus 1 nilai dengan kriteria baik 12,5%, tetapi pada pelaksanaan siklus 2 meningkat secara dratis menjadi 89,47% dan pada siklus 3 meningkat menjadi 100%. Peningkatan motivasi belajar siswa ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diberikan guru. Prestasi belajar dapat baik bila motivasi belajarnya juga baik.
2. Discovery learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) salah satu komponen Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembang-kan hasil penemuan peserta didik). Strategi ini dapat dilakukan pada semua mata pelajaran.
3. Strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) dapat meningkatkan

prestasi belajar siswa kelas IX-2 Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun 2019/2020, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu.

SARAN

1. Bagi guru Sekolah Menengah Pertama agar mempertimbangkan pemberian materi pelajaran dengan mengenalkan dan menggunakan berbagai macam strategi. Salah satunya adalah strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi Discovery Learning (Pembelajaran yang mengembang-kan hasil penemuan peserta didik).
2. Kepada guru yang mengajarkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu, karena dirasa oleh para siswa pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu itu sulit, maka selalu mengembangkan diri dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
3. Bagi kepala sekolah untuk mempertimbang-kan dalam setiap mengambil kebijakan bidang strategi pembelajaran, untuk mengacu pada hasil penelitian tindakan kelas ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. & Bintoro, T. 2000. Memahami dan Menangani Siswa dengan Problema dalam Belajar : Pedoman Guru. Jakarta : Proyek Peningkatan Mutu SLTP, Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Dirjen Dikdasmen, Departemen Pendidikan Nasional.

Miles, M. B. & Hubermen, A.M. 1984. Analisis Data Qualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Universitas Indonesia, Jakarta.

Moleong, L. J. 2000. Metodelogi Penelitian Kualitatif, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Moesono, D & Sujono. 1993. Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu 5, Mari Berhitung, Petunjuk Guru Sekolah Menengah Pertama Kelas 5. Jakarta: Departemen P & K.

Nasution, S. 1988. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung : Penerbit Tarsito.

Nurhadi, & Senduk, G. A. 2003. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK. Malang : Universitas Negeri Malang.

Soekamto, H. 2001. Peranan Strategi Pembelajaran yang Menekankan pada Aktifitas Siswa dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Siswa Mata Pelajaran IPS. Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah. Vol. 3 No. 9, 10.

Winkel, 1984. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta : Gramedia.

Zuriah, N. 2003. Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial. Edisi Atas. Malang : Bayu Media Publishing.